

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki sumber daya perairan yang cukup luas. Indonesia juga mempunyai iklim yang sangat baik untuk melakukan usaha budidaya ikan, baik di perairan laut maupun perairan tawar. Dengan modal tersebut maka sangat berpotensi jika masyarakat berminat untuk melakukan usaha dibidang perikanan untuk mendukung upaya mengembangkan perekonomian nasional.

Indonesia memang kaya akan sumber daya alamnya dan bahkan sudah dikenal diseluruh penjuru dunia. Begitu juga dengan potensi perikanan air tawarnya. Khususnya perikanan perairan umum. Menurut catatan luas perairan umum Indonesia diperkirakan lebih dari 50 juta Ha, terdiri atas perairan rawa 39,4 juta Ha, perairan sungai beserta lebaknya 11,95 juta Ha, serta danau alam dan danau buatan (waduk) tercatat seluas 2,1 juta Ha. Sangat disayangkan dengan potensi perairan yang luas masih belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk usaha dibidang perikanan (Rochdianto, 1994).

Menurut Kordi, (2015), perairan atau air tawar di Indonesia bagian barat meliputi Sumatra, Kalimantan dan di Jawa, dihuni lebih dari 500 jenis ikan yang lebih dari 70% diantaranya termasuk golongan ikan air tawar asli. Sedangkan di Indonesia Bagian Tengah yang meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku dihuni 50 jenis ikan yang hampir

seluruhnya tidak termasuk golongan ikan air tawar asli. Sedangkan di Indonesia Bagian Timur yang meliputi Irian Jaya dihuni oleh 100 jenis ikan. Dari data yang disajikan diatas, sepantasnya sektor perikanan menjadi salah satu sektor penting dalam membangun pertumbuhan ekonomi nasional.

Potensi komoditas perikanan sebenarnya masih banyak yang belum tergali. Dengan semangat dan keyakinan yang tinggi serta menjalin banyak relasi, usaha yang akan digeluti akan menjadi mudah dan terbuka banyak peluang usaha budidaya perikanan (Saparinto, 2010)

Ikan nila merupakan ikan air tawar yang cukup dikenal luas masyarakat Indonesia. Ikan nila termasuk jenis ikan yang mudah dibudidayakan. Oleh karena itu, ikan nila termasuk komoditas unggulan dalam bisnis perikanan air tawar. Permintaan yang besar terhadap ikan nila mengakibatkan budidaya ikan nila semakin berkembang dan menjadi ladang bisnis yang menjanjikan. Ikan nila adalah jenis ikan konsumsi yang mempunyai cita rasa empuk, lembut, enak dan tebal (Sutanto, 2012).

Perairan umum yang berupa waduk, danau dan telaga sangat potensial pembesaran berbagai jenis ikan. Karamba jaring apung adalah suatu wadah berbentuk kantong kotak yang semua sisi-sisinya terbuat dari jaring atau waring. Wadah tersebut lalu digantungkan pada sebuah rakit terapung. Karamba jaring apung ini sangat sesuai untuk usaha pembesaran ikan dengan memanfaatkan sumber daya perairan umum secara optimal (Samadi, 2010).

Rawa pening merupakan salah satu dari 15 danau prioritas Indonesia. Rawa pening menjadi danau alam yang menjadi sumber kehidupan kehidupan dan sepanjang aliran yang dilaluinya dan memiliki fungsi sebagai penyangga ekosistem yang menjadi habitat bagi aneka ragam makhluk hidup. Rawa pening adalah salah satu danau yang berperan penting dalam menjaga kesinambungan kehidupan. Danau Rawa Pening mempunyai mempunyai potensi sebagai tempat pengembangan perikanan air tawar antara lain perikanan tangkap dan perikanan budidaya terutama untuk budidaya karamba jaring apung dan karamba tancap (BPS Kab. Semarang, 2012).

Desa Bejalen mempunyai potensi perikanan yang baik, hal ini dapat dilihat dari sumber daya alam yang tersedia. Desa Bejalen adalah desa yang terletak di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang luas 470,720 Ha, yang terdiri dari sawah irigasi setengah teknis 15 Ha, sawah tadah hujan 116 Ha, sawah pasang surut 35 Ha, dan kawasan pemukiman 67 Ha, dengan wilayah terluas adalah rawa pening. Berdasarkan kondisi geografisnya desa Bejalen berada pada 465 mdpl dengan rata-rata curah hujan mencapai 2000-3000 mm dan keadaan suhu rata-rata 22-23° C (Profil Desa Bejalen, 2014). Berdasarkan data tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa Desa Bejalen, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang mempunyai ketersediaan air yang melimpah sehingga di desa tersebut mempunyai potensi perikanan yang sangat baik. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usaha

Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada Karamba Jaring Apung (Studi Kasus di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang)”.
Semarang)”.
Semarang)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa biaya penerimaan dan pendapatan usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang ?
2. Bagaimana kelayakan usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang berdasarkan nilai R/C ?
3. Bagaimana BEP unit dan BEP harga usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang ?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan mengenai usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui kelayakan usaha pembesaran ikan pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang berdasarkan nilai R/C.

3. Mengetahui BEP unit dan BEP harga mengenai usaha pembesaran ikan nila di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi ataupun pengetahuan dalam menganalisis Usaha Pembesaran Ikan Nila pada Khususnya Karamba Jaring Apung .
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rekomendasi untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha Pembesaran Ikan Nila pada Karamba Jaring Apung yang dijalankan.
3. Mengetahui berapa besar penerimaan dan pendapatan dari Usaha Pembesaran Ikan Nila pada Karamba Jaring Apung di Desa Bejalen, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.
4. Untuk mengetahui suatu usaha layak atau tidaknya untuk dilakukan.